

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research*. *Explanatory research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dan hasil penelitian akan menjelaskan hubungan antar variabel (Sugiono, 2018). Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Data sekunder digunakan untuk sumber data dalam penelitian ini, data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung (Sugiyono, 2018). Sumber sekunder artinya data yang diperoleh dari informasi yang telah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan, dapat berupa laporan, buku, jurnal, internet, majalah serta lainnya (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini untuk dimensi waktunya menggunakan dimensi waktu jangka panjang (*longitudinal study*). Dimensi waktu ini digunakan karena untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang diinginkan memerlukan lebih dari satu waktu. Data yang diambil dalam penelitian memiliki rentang waktu 10 tahun dalam bentuk data panel

Penelitian ini menggunakan unit analisis organisasi, karena yang diteliti adalah perusahaan BUMN subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang didapatkan akan dihitung dengan pendekatan kuantitatif lalu diolah peneliti menggunakan bantuan EViews 12 SV

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023	
		Juli	Agustus
1	Bab I		
2	Bab II		
3	Bab III		
4	Seminar Proposal		
5	Revisi pasca Seminar Proposal		
6	Penelitian		
7	Bab IV-V		
8	Sidang Skripsi		

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X1)	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan (Darmawan, 2020).	$CAR(\%) = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$ (SEOJK nomor 9 /SEOJK.03/2020)	Rasio
2	<i>Return On Equity</i> (X2)	<i>Return on equity</i> adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak (Kasmir, 2017).	$ROE(\%) = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata modal inti}}$ (SEOJK nomor 9 /SEOJK.03/2020)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
3	<i>Dividend Payout Ratio</i> (Y)	besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham Sudana (2019:192)	$Dividend Payout Ratio (\%) = \frac{Dividend}{Earning\ after\ taxes}$ Sudana (2019:26)	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualifikasi tertentu yang ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti, sesuai dengan kebutuhan peneliti yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk hasil akhir. Maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sumber: (idx.co.id, 2023) diolah peneliti

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan total dari sebagian kualifikasi tertentu, yang ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti dalam suatu populasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, atau suatu metode pada sebuah penelitian, yang dilakukan dengan mengambil sebagian dari setiap populasi yang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *saturation sampling* dalam metode penentuan sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) *non probability sampling* merupakan teknik penentuan sampel ketika tidak semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama ketika akan dipilih menjadi sampel sedangkan *saturation sampling* teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sumber: (idx.co.id, 2023) diolah peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data adalah langkah yang cukup strategis dalam proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah dalam proses penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dokumentasi dan studi literatur.

3.5.1 Dokumentasi

Menurut Priadana Sidik&Denok Sunarsi (2021:195) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdotal, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu publikasi laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan sampel.

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode dalam memperoleh data dari berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal atau studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian sebagai bahan pustaka dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data digunakan untuk menelaah serta menjelaskan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif regresi data panel dan olah data dengan program EViews 12 SV dengan penelitian menggunakan data panel yaitu kumpulan data laporan keuangan tiga perusahaan selama sepuluh tahun yang diwakili data tahunan dari 2013-2022.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai CAR, ROE, dan DPR

3.6.2 Pendekatan Model Data Panel

1) *Common Effect Model* (CEM)

CEM dilakukan dengan menggabungkan seluruh data *cross-*

section dan data *time-series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (Widarjono, 2007). Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* dan *slope* masing-masing adalah sama untuk semua unit *time-series* dan *cross-section*.

2) Fixed Effect Model (FEM)

Salah satu cara untuk memperhatikan heterogenitas unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan data *intercept* yang berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan *slope* konstan (Gujarati, 2003). Pendekatan FEM menggunakan teknik penambahan variabel *dummy* atau *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* (Baltagi, 2005)

3) Random Effect Model (REM)

REM adalah teknik estimasi yang menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu (Widarjono, 2007). Model ini diasumsikan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu. Sehingga terdapat dua komponen residual, yaitu residual secara menyeluruh dan secara individu. Residual secara menyeluruh merupakan kombinasi antara *time-series* dan *cross-section*, sedangkan residual secara individu merupakan residual dari masing-masing unit *cross-section*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section* (Munandar, 2017). Metode yang digunakan untuk menghitung pendekatan model ini adalah dengan menggunakan metode *Generalized*

Least Square (GLS) (Ghozi dan Hermansyah, 2018).

3.6.3 Penentuan Metode Estimasi

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel dengan cara meregresi model FEM (Susanti Louru dan Kulla, 2022)

Keputusan:

- FEM terpilih jika nilai cross-section Chi-Square $< 0,05$
- CEM terpilih jika nilai cross-section Chi-Square $> 0,05$

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah untuk memilih model terbaik antara model pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat dalam mengestimasi data panel dengan cara meregresi model REM (Susanti Louru dan Kulla, 2022).

Keputusan:

- FEM terpilih jika nilai cross-section Chi-Square $< 0,05$
- REM terpilih jika nilai cross-section Chi-Square $> 0,05$

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada model *common effect* yang paling tepat digunakan (Susanti Louru dan Kulla, 2022). Uji ini dilakukan

apabila dalam uji chow model yang terpilih adalah model *common effect*. Apabila dalam uji Chow dan uji Hausman yang terpilih model *fixed effect* maka uji ini tidak dilakukan.

Keputusan:

- CEM terpilih jika nilai $\text{both} < 0,05$
- REM terpilih jika nilai $\text{both} > 0,05$

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji yang bertujuan apakah dalam model regresi variabel residual terdistribusi normal atau tidak, untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B) (Ghazali, 2016). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai $p\text{-value} > 0,05$, data tersebut berdistribusi secara normal.
2. Nilai $p\text{-value} < 0,05$, data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji yang bertujuan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen, uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen (Ghazali, 2016).

Untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah multikolinearitas.
2. Nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah

multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada intinya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:57). Keputusan Uji-t sebagai berikut:

1. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
4. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
5. Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
6. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, uji ini disebut sebagai pengujian signifikansi keseluruhan terhadap garis regresi yang akan menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan X1 dan X2 (Ghozali, 2017:56). Keputusan uji F sebagai berikut:

1. Nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
3. Nilai $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
4. Nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang nilai koefisien determinasinya adalah antara nol dan satu. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi adalah baik, namun jika nilai R^2 rendah bukan berarti model regresi jelek (Ghozali, 2017:55). Keputusan dalam uji koefisien determinasi sebagai berikut:

1. nilai $R^2 = 1$, artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel X
2. nilai $R^2 = 0$, artinya variabel Y tidak dapat diterangkan sama sekali oleh variabel-variabel X.

3.6.6 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan *balanced panel data* yaitu observasi

dilakukan pada objek pengamatan berdasarkan durasi waktu yang sama.

Model persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1 \text{CAR}_{1it} + \beta_2 \text{ROE}_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

α : Konstanta (*intercept*)

β_1, \dots, β_2 : Koefisien regresi (*slope*)

DPR : *Dividend Payout Ratio*

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

ROE : *Return On Equity*

ε : Kesalahan Regresi

it : Objek ke-i dan Waktu ke-t

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA